

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
dan Entitas Anak / and its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements**

Pada tanggal 30 September 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) /
As at 30 September 2018 (unaudited) and 31 December 2017 (audited)

Dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit) /
And for the nine-month period ended 30 September 2018 and 2017 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2018
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------|--|---|----------------|----|
| 1. Nama : | Benny Setiawan | : | Name | 1. |
| Alamat kantor : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili : | Puri Jimbaran E 6B / 21 A, Pademangan - Jakarta Utara | : | Domicile | |
| Nomor telepon : | (021) - 2650 700 | : | Phone number | |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. Nama : | Megawati Affan | : | Name | 2. |
| Alamat kantor : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili : | Jalan Gading Kirana Timur V, B.6 / 40, Kelapa Gading - Jakarta Utara | : | Domicile | |
| Nomor telepon : | (021) - 2650 700 | : | Phone number | |
| Jabatan : | Direktur / Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | |
|--|--|-------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak; | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; | 1. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; | 2. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; | a. 3. |
| b. Laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact; | b. 3. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan anak perusahaan. | Responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. | 4. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/ October 2018



Benny Setiawan
Direktur Utama/ President Director
Megawati Affan
Direktur/ Director

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2108**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Exshhibit/
Exhibit

A

B

C

D

E

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

CONTENTS

Director's Statement

Consolidated statements of financial position

*Consolidation statements of profit or loss and
other comprehensive income*

Consolidated statements of change in equity

Consolidated statements of cash flow

Notes to the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5.897.316	4	8.157.958	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	248.046.043	5	293.732.904	<i>Trade receivable - third parties</i>
Piutang lain - lain				<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	20.453.606		41.859.124	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	68.631.291	27	81.832.587	<i>Related parties</i>
Persediaan	6.473.287	6	7.393.223	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	5.935.402	7	8.481.509	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	7.665.982		9.162.876	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	1.749.437		2.260.396	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	101.955.700	9	-	<i>Non-current asset held for sale</i>
Jumlah aset lancar	<u>466.808.064</u>		<u>452.880.577</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	56.988.372	7	38.737.447	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	292.941	8	-	<i>Investments in associates - net</i>
Aset tetap	944.121.589	9	1.393.197.566	<i>Property and equipment</i>
<i>Goodwill</i>	82.000.000	10	93.000.000	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain - lain	8.673.959		32.197.420	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1.092.076.861</u>		<u>1.557.132.433</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>1.558.884.925</u>		<u>2.010.013.010</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30/09/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2017</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	27.257.735	11	32.933.486	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.375.768	12	30.062.810	<i>Other payable - third parties</i>
Pendapatan diterima di muka	690.402		10.250	<i>Deferred income</i>
Utang pajak	2.483.440	7	6.489.527	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	80.306.560	13	13.611.304	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman				<i>Borrowings</i>
Utang bank	443.826.593	14	443.896.875	<i>Bank loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	109.032	15	6.706.517	<i>Loans to non-bank financial institutions</i>
Utang obligasi	997.782.094	16	-	<i>Bonds payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1.589.831.624</u>		<u>533.710.769</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.445.456	7	32.484.605	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	-	16	995.720.447	<i>Bonds payable</i>
Utang pemegang saham	148.711.567	27	101.405.438	<i>Shareholder loans</i>
Jaminan pengemudi	67.915.654	17	68.578.608	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.754.577	18	31.600.447	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>260.827.254</u>		<u>1.229.789.545</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>1.850.658.878</u>		<u>1.763.500.314</u>	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 5.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized - 5,400,000,000 shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.145.600.000 saham	214.560.000	19	214.560.000	<i>Issued and fully paid - 2,145,600,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	319.938.860	20	319.938.860	<i>Additional paid-in capital</i>
Opsi saham	2.827.064	28	2.827.064	<i>Stock options</i>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	792.591		792.591	<i>Difference in value arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba (defisit):				<i>Retained earnings (deficit):</i>
Dicadangkan	150.000	21	150.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	<u>(829.708.327)</u>		<u>(291.745.639)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(291.439.812)		246.522.876	<i>Total equity attributable to the owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(334.141)</u>		<u>(10.180)</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>(291.773.953)</u>		<u>246.512.696</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1.558.884.925</u></u>		<u><u>2.010.013.010</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2018	Catatan/ Notes	30/09/2017	
Pendapatan	187.017.115	22	231.620.000	Revenues
Beban langsung	<u>(334.028.660)</u>	23	<u>(350.354.998)</u>	Direct cost
Rugi bruto	(147.011.545)		(118.734.998)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	<u>(107.413.152)</u>	24	<u>(39.190.932)</u>	<i>General and administration expenses</i>
Rugi usaha	<u>(254.424.697)</u>		<u>(157.925.930)</u>	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Penghasilan bunga	39.185		4.492.174	<i>Interest income</i>
Bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	92.941	8	-	<i>Share of post-tax profits of equity accounted associate</i>
Beban bunga	(122.831.290)	25	(137.554.042)	<i>Interest expense</i>
Beban penurunan nilai goodwill	(11.000.000)	10	-	<i>Impairment loss on goodwill</i>
Beban penurunan nilai aset tetap	(185.912.908)	9	-	<i>Impairment loss on property and equipment</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	448.251	9	(218.544)	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	452		(1.507)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Beban lain-lain	<u>(4.189.511)</u>		<u>(3.840.383)</u>	<i>Other expenses</i>
Beban lain-lain – neto	<u>(323.352.880)</u>		<u>(137.122.302)</u>	<i>Other expenses – net</i>
Rugi sebelum pajak	(577.777.577)		(295.048.232)	Loss before tax
Penghasilan pajak - neto	<u>39.490.928</u>	7	<u>84.159.531</u>	Tax benefits – net
Rugi neto tahun berjalan	<u>(538.286.649)</u>		<u>(210.888.701)</u>	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	18	-	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities</i>
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	7	-	<i>Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	<u>(538.286.649)</u>		<u>(210.888.701)</u>	Total comprehensive loss for the period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2017</u>	
Jumlah rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilk entitas induk	(537.962.688)		(210.575.718)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(323.961)</u>		<u>(312.983)</u>	<i>Non-controlling Interest</i>
	<u>(538.286.649)</u>		<u>(210.888.701)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilk entitas induk	(537.962.688)		(210.575.718)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(323.961)</u>		<u>(312.983)</u>	<i>Non-controlling Interest</i>
	<u>(538.286.649)</u>		<u>(210.888.701)</u>	
Rugi per saham (Dalam Rupiah penuh)				Loss per share (In full Rupiah)
Dasar	<u>(250,73)</u>	26	<u>(98,14)</u>	<i>Basic</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Saldo laba/ Retained earnings		Transaksi dengan kepentingan nonpengendali / Difference in value arising from transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Selisih nilai kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 01/01/2017	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	Balance as of 01/01/2017
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(491.378.640)	-	(491.378.640)	(723.670)	(492.102.310)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	1.902.555	-	1.902.555	(363)	1.902.192	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net</i>
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	(489.476.085)	-	(489.476.085)	(724.033)	(490.200.118)	<i>Total comprehensive loss during the year</i>
Saldo 31/12/2017	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(291.745.639)	792.591	246.522.876	(10.180)	246.512.696	Balance as of 31/12/2017
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(537.962.688)	-	(537.962.688)	(323.961)	(538.286.649)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income:</i>
Saldo 30/09/2018	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(829.708.327)	792.591	(291.439.812)	(334.141)	(291.773.953)	Balance as of 30/09/2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/1

Exhibit D/1

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/09/2018	Catatan/ Notes	30/09/2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Pengemudi	151.556.805		204.905.410	<i>Drivers</i>
Pelanggan langsung	29.803.537		26.303.512	<i>Direct customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(114.486.750)		(113.462.068)	<i>Suppliers</i>
Direksi dan karyawan	(67.121.995)		(79.896.392)	<i>Directors and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	(248.403)		37.850.462	<i>Cash generated from operating</i>
Restitusi pajak	3.311.699	7	-	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.385.378)	7	(3.492.847)	<i>Income tax paid, net</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	677.918		34.357.615	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	4.538.443	9	2.888.518	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	9	5.235.162	<i>Proceed from sales of non-current assets held for sales</i>
Penurunan piutang lain-lain	4.724.791		13.200.000	<i>Decrease in other receivable</i>
Penerimaan bunga	39.185		51.703	<i>Interest received</i>
Investasi di entitas asosiasi	(292.941)		-	<i>Investment in associate</i>
Perolehan aset tetap	(102.790)	9	(14.110.234)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	8.906.688		7.265.149	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran bunga	(47.802.933)		(139.604.955)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan kas dari:				<i>Proceeds from:</i>
Utang bank	173.069		15.793.357	<i>Bank loans</i>
Pemegang saham	42.625.000	27	83.500.000	<i>Shareholder loans</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments of:</i>
Utang bank	(243.351)		(709.141)	<i>Bank loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	(6.597.485)		(9.549.405)	<i>Loans to non-bank financial institution</i>
Kas neto digunakan aktivitas pendanaan	(11.845.700)		(50.570.144)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	Catatan/ Notes	<u>30/09/2017</u>	
Penurunan net kas dan setara kas	(2.261.094)		(8.947.380)	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	8.157.958		16.248.739	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	452		(1.507)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas Akhir periode	<u>5.897.316</u>	4	<u>7.299.852</u>	Cash and cash equivalent at the end of the period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015. Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan, terakhir melalui Akta No. 36 tanggal 8 Juni 2018 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0219556 tertanggal 6 Juli 2018.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. GENERAL

a. Establishment and business activity of the

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated 11 June 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., a public notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015. The Company's member of Board of Directors and Commissioners have been changed several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 36 dated 8 June 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0219556 dated 6 July 2018.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp 560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares and bonds

On 22 October 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 6 May 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company's shares totalling to 2,145,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Tanggal mulai beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		9/30/2018 %	12/31/2017 %		9/30/2018 Rp	12/31/2017 Rp
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99.9600	99.9600	2002	66,641,275	78,585,014
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99.9960	99.9960	2002	20,327,016	25,294,197
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99.9996	99.9996	2004	108,990,704	136,160,106
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99.9000	99.9000	2005	9,182,596	13,545,710
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99.9000	99.9000	2005	282,916	287,788
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99.6000	99.6000	2005	16,449,764	18,179,088
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99.0000	99.0000	2006	19,886,242	23,964,409
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99.6000	99.6000	2007	28,312,816	35,075,438
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99.8000	99.8000	2010	190,385,172	178,524,058
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99.8000	99.8000	2010	86,040,619	107,281,823
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99.6000	99.6000	2010	80,822,696	106,667,812
PT Express Sarana Batu Ceper	Bekasi	99.9967	99.9967	2011	84,898,033	110,342,268
PT Express Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99.8857	99.8857	2013	246,556,958	300,135,455
PT Express Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99.9998	99.9998	2014	279,375,006	452,484,637
PT Express Sabana Utama (ESU)	Padang	99.9900	99.9900	2014	15,309,983	18,525,309
PT Express Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99.6000	99.8000	1997	94,259,058	111,716,372

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Dewan komisaris, direktur dan karyawan

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris komisaris	Abed nego Satrio	Abed nego Satrio	President Commissioner Commissioner
komisaris independen	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Benny Setiawan	Benny Setiawan	President director
Direktur	Megawati Affan	Megawati Affan Sofia	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Chairman
Anggota	Ari Daryata Singgih Tjandra Susanto Putra	Ari Daryata Singgih Harry Wiguna	Members

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing 990 dan 1.301 orang karyawan tetap dan kontrak.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group had a total of 990 and 1,301 permanent and contractual employees, respectively.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Board of commissioners, directors and employees

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company's management consists of the following:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian inheren ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority (OJK) regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic of consolidated financial statements preparation and measurement

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**c. Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New and revised PSAK which have been issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"

- *PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"*
- *the amendment to PSAK No. 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *The amendments to PSAK No. 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *PSAK No. 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *The Amendments to PSAK No. 62 "Insurance Contract"*

d. Prinsip konsolidasian

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.*

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminate in the consolidated financial statement.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan pelaporan

Functional and reporting currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.929	13.548	<i>United States Dollar (USD)</i>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2017, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Aset keuangan

Financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan Lain-lain

Other financial liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga nonbank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to non-bank financial institutions, trade payable, other payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets carried at amortized cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

**Penurunan nilai aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Impairment of financial assets carried at amortized
cost (continued)**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and liabilities

1. Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa)
 - a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
2. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

1. *Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial*
 - a. *The right to receive cash flows from the asset has expired;*
 - b. *The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
 - c. *The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
2. *A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.*

i. Pengukuran nilai wajar

i. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

k. Investments in associates

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

l. Biaya dibayar di muka

l. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset tetap

m. Property and equipment

Aset tetap kepemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Property and equipment (continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Armada dan peralatan	5 – 10	10% - 20%	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	5 – 20	5% - 20%	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 – 5	20% - 50%	<i>Equipment and fixtures</i>

Dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% - 30% dari biaya perolehan.

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Property and equipment (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan kepada UPK dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Lease transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan taksi

Revenue from taxi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue from services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode vesting.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

v. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

v. Income tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI
MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian .

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND
ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	5.897.316	8.157.958
Piutang usaha - pihak ketiga	248.046.043	293.732.904
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	20.453.606	41.859.124
Pihak berelasi	68.631.291	81.832.587
Jumlah	<u>343.028.256</u>	<u>425.582.573</u>

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

<i>Loans and receivables</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivable - Third parties</i>
<i>Other receivables</i>
<i> Third parties</i>
<i> Related parties</i>

Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI
MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

c. *Lease Commitments*

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. *Income Taxes*

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penurunan nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a. *Fair value of financial assets and financial liabilities*

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 30.

b. *Estimated useful lives of property and equipment*

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment. Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

c. *Impairment of Goodwill*

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan nilai *Goodwill* (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, kerugian penurunan nilai *goodwill* masing-masing sebesar Rp11.000.000 dan Rp29.691.190 telah diakui pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

d. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Grup telah mengakui beban penurunan nilai aset tetap sebesar Rp185.912.908 pada tanggal 30 September 2018 (2017: nihil).

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

c. *Impairment of Goodwill* (continued)

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of Management, a loss of impairment on goodwill amounting to Rp11,000,000 and Rp29,691,190 was recognized in 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively (Note 10).

d. *Impairment of non-financial assets*

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Group has recognised an impairment loss on property and equipment amounting to Rp185,912,908 as at 30 September 2018 (2017: nil).

The carrying values of property and equipment as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are disclosed in Note 9.

e. *Long-term employee benefit*

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI
MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGEMENTS AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions(continued)

e. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

e. Long-term employee benefit (continued)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 18.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 18.

f. Kompensasi berbasis saham

f. Share-based payment compensation expense

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 28.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 28.

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 7.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the carrying amounts of deferred tax are set out in Note 7.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Kas - Rupiah	1.223.154	1.494.985	Cash - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.815.754	1.546.105	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.111	97.190	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	93.123	94.025	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.360	75.568	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.666	57.660	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.182	4.236.402	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.167	10.137	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100	1.408	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	19.727	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	19.504	PT Bank Mega Tbk
	4.168.463	6.157.726	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.699	12.247	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank	<u>4.181.162</u>	<u>6.169.973</u>	Total banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>493.000</u>	<u>493.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>5.897.316</u></u>	<u><u>8.157.958</u></u>	Total
Suku bunga deposito	<u>4,25%</u>	<u>4,25%</u>	Interest rate on time deposits
Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.			No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pengemudi	461.643.992	454.747.888	Drivers
Pihak pelanggan langsung	<u>6.407.882</u>	<u>6.967.061</u>	Direct customers
Jumlah	468.051.874	461.714.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(220.005.831)</u>	<u>(167.982.045)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	<u><u>248.046.043</u></u>	<u><u>293.732.904</u></u>	Trade receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Belum jatuh tempo	2.384.454	1.991.608	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
Sampai dengan 1 bulan	7.523.228	3.312.805	<i>Up to 1 month</i>
>1 bulan – 3 bulan	8.979.661	7.024.636	<i>>1 month – 3 month</i>
>3 bulan – 6 bulan	8.344.713	7.372.071	<i>>3 month – 6 month</i>
>6 bulan	440.819.818	442.013.829	<i>>6 month</i>
Jumlah	468.051.874	461.714.949	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(220.005.831)</u>	<u>(167.982.045)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - neto	<u>248.046.043</u>	<u>293.732.904</u>	Trade receivable - net

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

Semua piutang usaha tidak dijamin kepada pihak manapun.

No trade receivable were used as collaterals to any parties.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Saldo awal	167.982.045	10.437.684	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan selama periode berjalan	52.023.786	157.580.906	<i>Increase during the period</i>
Pemulihan	-	(36.545)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>220.005.831</u>	<u>167.982.045</u>	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 30 September 2018 and 31 December 2017, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties is sufficient.

6. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2018</u>
Suku cadang	5.568.892
Pelumas	154.591
Lain-lain	749.804
Jumlah	<u>6.473.287</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2017</u>	
	5.281.710	Spare parts
	1.103.320	Lubricants
	1.008.193	Others
Jumlah	<u>7.393.223</u>	Total

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30/09/2018</u>
Pajak penghasilan badan	
Periode berjalan	170.455
Tahun sebelumnya	1.301.046
Pajak lain-lain	
Pasal 21	109.846
Pasal 23	-
Pajak pertambahan nilai	4.213.999
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	140.056
	<u>5.935.402</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2017</u>	
	-	Corporate income tax
	4.612.745	Current period
		Prior year
		Other taxes
	141.886	Article 21
	93.752	Article 23
	3.493.070	Value added tax
	140.056	Luxury value added tax
	<u>8.481.509</u>	

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Pasal 25/29	1.628.915	1.044.692	<i>Article 25/29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4 (2)	24.516	2.692.040	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	370.290	2.028.169	<i>Article 21</i>
Pasal 23	26.428	76.748	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	433.291	-	<i>Value added tax</i>
Lain-lain	-	647.878	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.483.440</u>	<u>6.489.527</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

The Group's net tax expense (benefit) consists of the following:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Pajak atas keuntungan periode berjalan	-	-	<i>Current tax on profit for the period</i>
Penyesuaian kekurangan penyisihan periode sebelumnya	-	-	<i>Adjustment for under provision in prior period</i>
Total pajak kini	-	-	<i>Total current tax</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
Asal mula dan pemulihan perbedaan temporer	(19.532.005)	(22.224.016)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(13.457.143)	-	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets</i>
Total pajak tangguhan	<u>(32.989.148)</u>	<u>(22.224.016)</u>	<i>Total deferred tax</i>
	<u>(32.989.148)</u>	<u>(22.224.016)</u>	

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Pajak atas keuntungan periode berjalan	1.711.671	272.953	<i>Current tax on profit for the period</i>
Penyesuaian kekurangan penyisihan periode sebelumnya	1.087.475	-	<i>Adjustment for under provision in prior period</i>
Total pajak kini	<u>2.799.146</u>	<u>272.953</u>	<i>Total current tax</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses (benefits)</i>
Asal mula dan pemulihan perbedaan temporer	(13.924.690)	(62.208.468)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	4.623.764	-	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets</i>
Total pajak tangguhan	<u>(9.300.926)</u>	<u>(62.208.468)</u>	<i>Total deferred tax</i>
	<u>(6.501.780)</u>	<u>(61.935.515)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Pajak atas keuntungan periode berjalan	1.711.671	272.953	<i>Current tax on profit for the period</i>
Penyesuaian kekurangan penyisihan periode sebelumnya	1.087.475	-	<i>Adjustment for under provision in prior period</i>
Total pajak kini	<u>2.799.146</u>	<u>272.953</u>	<i>Total current tax</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses (benefits)</i>
Asal mula dan pemulihan perbedaan temporer	(33.456.695)	(84.432.484)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(8.833.379)	-	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets</i>
Total pajak tangguhan	<u>(42.290.074)</u>	<u>(84.432.484)</u>	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah manfaat pajak	<u>(39.490.928)</u>	<u>(84.159.531)</u>	Total tax benefits

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(577.777.577)	(295.048.232)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(436.889.427)	(207.650.565)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(140.888.150)	(87.397.667)	<i>Loss before tax – the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	30.247.202	16.644.414	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan pascakerja - neto	1.352.642	1.757.464	<i>Employee benefits - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	44.861.764	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jasa profesional	337.625	274.542	<i>Professional fees</i>
Jumlah	<u>76.799.233</u>	<u>18.676.420</u>	<i>Total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Tunjangan karyawan	1.318.789	(1.631.950)	<i>Employee welfares</i>
Sumbangan dan kontribusi	148.824	159.000	<i>Donations and contributions</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(29.508)	(24.649)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	422.573	(787)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.860.678</u>	<u>(1.498.386)</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(62.228.239)	(70.219.633)	<i>Fiscal loss of the Company before application of prior years fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Fiscal losses carry forward</i>
2016	(44.597.585)	(44.597.585)	<i>2016</i>
2017	(137.778.898)	-	<i>2017</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(244.604.722)</u>	<u>(114.817.218)</u>	Total fiscal losses carried forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of the Group are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.711.671	272.953	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.711.671</u>	<u>272.953</u>	
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	253.211	4.612.745	<i>Subsidiaries</i>
	<u>253.211</u>	<u>4.612.745</u>	
Rincian utang pajak kini			<i>Details of current tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang	(1.628.915)	(701.238)	<i>Payable</i>
Lebih bayar	170.455	-	<i>Overpayment</i>
	<u>(1.458.460)</u>	<u>(701.238)</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of fiscal loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Pada bulan April 2018, MEP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp3.533.258 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan Rp3.600.349 seperti yang dilaporkan oleh MEP. Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima hasil pengembalian pajak di bulan Juni 2018.

In April 2018, MEP received a tax assessment letter from tax office confirming an overpayment of corporate income tax of Rp3,533,258 for the 2016 fiscal year compared to Rp3,600,349 as previously reported by MEP. Management agreed with the assessment result and received the refund in June 2018.

Pada bulan April 2018, ESBC menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.564 dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2016, dibandingkan dengan kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.010.820 seperti yang dilaporkan ESBC. Management setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan menyeteror kekurangan bayar pajak tersebut di bulan Juni 2018.

In April 2018, ESBC received a tax assessment letter from tax office confirming an underpayment of corporate income tax of Rp9,564 for the 2016 fiscal year, compared to an overpayment of Rp1,010,820 as per annual return, as previously submitted by ESBC to Tax Office. Management agreed with the assessment result and repaid the tax underpayment in June 2018.

Pada bulan Juli 2018, EJJ menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp131.484.753 untuk tahun pajak 2014.

In July 2018, EJJ received tax assessment letters from tax office for the income tax articles 4(2), 21, 23, corporate income tax and value added tax, confirming a total underpayments of Rp131,484,753 for the 2014 fiscal year.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan pajak pertambahan nilai dengan total nilai sebesar Rp1.306.847, dan telah menyetor ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 dengan total kurang bayar sebesar Rp130.177.906. EJJ telah mengajukan keberatan atas hasil keputusan kurang bayar tersebut ke kantor pajak pada tanggal 17 Oktober 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan keputusan atas permohonan keberatan yang diajukan entitas anak tersebut.

Pada tanggal 8 November 2017, SIP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PEMB00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 1 November 2017, ESU menerima surat permintaan penjelasan No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 mengenai permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan untuk tahun pajak 2015. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 14 November 2016, EMK menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpajakan 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), 21 and value added tax totaling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ has filed objection letters to tax office on 17 October 2018. Up to the date of these financial statements, the tax office has not responded to the objection letters submitted by the subsidiary.

On 8 November 2017, SIP received a field inspection notification letters no. PEMB-00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

On 1 November 2017, ESU received a request for explanation letter No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 regarding request for explanation on data and/or information of fiscal year 2015. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

On 14 November 2016, EMK received a field inspection notification letters No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak 25%.

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using a tax rate of 25%.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax account is as shown below:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Saldo awal	6.252.842	(50.846.551)	<i>Beginning balance</i>
Diakui dalam laporan laba rugi:			<i>Recognised in profit and loss:</i>
Beban pajak	42.290.074	57.733.457	<i>Tax expense</i>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Laba (rugi) akuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	-	(634.064)	<i>Actuarial gain (loss) on defined benefit pension schemes</i>
Saldo akhir	<u>48.542.916</u>	<u>6.252.842</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>30/09/2018</u>			(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net			
Rugi fiskal	86.285.430	13.762.927	100.048.357	(4.707.800)	-	<i>Fiscal losses</i>
Imbalan kerja	7.921.688	1.016.956	8.938.644	1.038.532	-	<i>Employee benefits</i>
Opsi saham	706.766	-	706.766	-	-	<i>Stock options</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	52.076.013	10.395.951	62.471.964	20.476.452	-	<i>Allowance for impairment impairment</i>
Biaya akrual imbalan jasa profesional	377.319	37.125	414.444	46.020	-	<i>Accrual for professional fees</i>
Beban penyusutan	(90.378.844)	(33.658.415)	(124.037.259)	25.436.870	-	<i>Depreciation expenses</i>
	<u>56.988.372</u>	<u>(8.445.456)</u>	<u>48.542.916</u>	<u>42.290.074</u>	<u>-</u>	

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31/12/2017			30/09/2017		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
Rugi fiskal	77.794.328	26.961.830	104.756.158	65.182.341	-	Fiscal losses
Imbalan kerja	5.127.912	2.772.200	7.900.112	1.128.797	-	Employee benefits
Opsi saham	-	706.766	706.766	-	-	Stock options
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.592.192	32.403.319	41.995.511	775.146	-	Allowance for impairment impairment
Biaya akrual imbalan jasa profesional	79.750	288.674	368.424	(896)	-	Accrual for professional fees
Beban penyusutan	(53.856.735)	(95.617.394)	(149.474.129)	17.347.096	-	Depreciation expenses
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	<u>38.737.447</u>	<u>(32.484.605)</u>	<u>6.252.842</u>	<u>84.432.484</u>	<u>-</u>	

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang. Manajemen memutuskan untuk tidak membukukan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2018 dan 2017 karena ketidakpastian dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets arising from fiscal loss and temporary differences are realizable in the future periods. Management decided not to record the deferred tax assets arising from fiscal loss for the year 2018 and 2017 due to the uncertainty in their recovery in future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(577.777.577)	(295.048.232)	<i>Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	<u>(436.889.427)</u>	<u>(207.650.565)</u>	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(140.888.150)</u>	<u>(87.397.667)</u>	<i>Loss before tax – the Company</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(35.222.038)	(21.849.417)	<i>Tax benefit at effective taxes rates</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	465.170	(374.599)	<i>Expenses not deductible for Tax purposes</i>
Penyesuaian kekurangan penyisihan periode sebelumnya	-	-	<i>Adjustment for under provision in prior period</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	15.557.060	-	<i>Unrecognised deferred tax assets on fiscal losses</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>(13.789.340)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
Manfaat pajak - neto			<i>Tax benefits - net</i>
Perusahaan	(32.989.148)	(22.224.016)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(6.501.780)</u>	<u>(61.935.515)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(39.490.928)</u>	<u>(84.159.531)</u>	

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas ssosiasi/ Associates		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan kepentingan/ Ownership 30/09/2018 dan/and 31/12/2017
PT Nirbaya Transarana	- NT	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	79.840	20%
PT Express Rinjani Utama	- ERU	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	99.800	20%
PT Express Kencanakeelola Jaya Jasa	- EKJJ	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	199.600	20%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama	- ESTU	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	199.600	20%

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates is as follows:

	9/30/2018				12/31/2017			
	NT	ERU	EKJJ	ESTU	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	5,899,903	20,066,663	48,287,275	17,422,694	1,727,267	23,766,795	51,364,903	Total assets
Jumlah liabilitas	27,648,177	28,122,449	199,917,739	15,957,991	20,382,920	30,696,757	185,968,648	Total liabilities
Jumlah pendapatan	-	7,217,148	2,678,322	1,451,090	378,236	11,053,444	4,465,968	Total revenues
Rugi (penghasilan) neto	72,787	(1,970,883)	11,201,995	464,703	2,232,110	(513,941)	15,243,112	Net loss (income)
Penghasilan (rugi) komperehensif lain	-	-	-	-	(12,962)	(50,976)	141,553	Other comprehensive income (loss)
Bagian rugi (penghasilan) yang tidak diakui MKS	14,557	(394,177)	2,240,399	-	446,422	(102,788)	3,048,622	Share in losses (income) during the period not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	3,150,876	(103,222)	27,884,057	-	3,136,319	290,955	25,643,658	Accumulated share in losses not recognized by MKS

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat investasi, maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut di atas adalah nihil pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Since the share in net losses of the associates which exceeded the carrying amount of the investments, such investments in associates are reported at nil as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

30-09-2018						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass- ification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan						<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Tanah						<i>Land</i>
Bangunan, mess dan pool						<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan						<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan						<i>Equipment and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Jumlah	2.731.927.896	1.474.590	(32.832.784)	(279.087.956)	2.421.481.746	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan						<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool						<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan						<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan						<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.338.730.330	174.315.985	(28.742.592)	(6.943.566)	1.477.360.157	Total
Provisi penurunan nilai	-	185.912.908	-	(185.912.908)	-	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah tercatat	1.393.197.566				944.121.589	Net carrying value
31-12-2017						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclass- ification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan						<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Tanah						<i>Land</i>
Bangunan, mess dan pool						<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan						<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan						<i>Equipment and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Jumlah	2.685.356.194	14.378.233	(130.569.073)	162.762.542	2.731.927.896	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Armada dan peralatan						<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada						<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool						<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan						<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan						<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.033.233.439	260.405.041	(70.642.113)	115.733.963	1.338.730.330	Total
Jumlah tercatat	1.652.122.755				1.393.197.566	Net carrying value

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Beban langsung (Catatan 23)	170.299.703
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>4.016.282</u>
Jumlah	<u>174.315.985</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Harga jual	4.538.443
Nilai tercatat	<u>(4.090.192)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>448.251</u>

Pada bulan Oktober 2017, Grup menjual sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Tangerang dengan harga jual sebesar Rp105.000.000. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank dari BCA (Catatan 14).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2035 – 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan nonbank (Catatan 15). Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2018, Grup telah melakukan pencadangan penurunan nilai tanah dan bangunan sebesar Rp185.912.908 (2017: nil), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>30/09/2017</u>	
	172.475.281	<i>Direct costs (Note 23)</i>
	<u>8.820.810</u>	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Total	<u>181.296.091</u>	

The deductions of property and equipment represent sale with details as follow:

	<u>30/09/2017</u>	
	2.888.518	<i>Proceeds from sale</i>
	<u>(3.107.062)</u>	<i>Net carrying values</i>
	<u>(218.544)</u>	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>

In October 2017, the Group disposed its land and building located in Tangerang for Rp105,000,000. The proceed from this disposal was used to settle part of the bank loans from BCA (Note 14).

The Group has several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2035 - 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for bank loans (Note 14). The vehicles which are the object of financing are used as collaterals for loans to non-bank financial institutions (Note 15). Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bond payables (Note 16).

As at 30 September 2018, the Group has impaired its land and building amounting to Rp185,912,908 (2017: nil) and recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah yang terletak di Bekasi dengan nilai tercatat bersih setelah pencadangan penurunan nilai sebesar Rp101.955.700, telah direklasifikasi sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual", karena Grup memiliki intensi untuk menjual tanah tersebut dalam dua belas bulan mendatang untuk melunasi utang bank yang telah jatuh tempo (Catatan 14).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp20.003.000 dan Rp1.286.405.100.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Armada dan peralatan	421.736.984	182.356.871	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	46.500.222	39.528.951	Buildings, mess and pool
Kendaraan	4.367.415	5.227.722	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	56.211.977	53.244.042	Equipment and fixtures
Jumlah	<u>528.816.598</u>	<u>280.357.586</u>	Total

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land located in Bekasi with net carrying value after offsetting with provision for impairment amounting to Rp101,955,700, has been reclassified to "Non-current asset held for sale", since the Group intends to sell the land within the next twelve months to repay its overdue bank loans (Note 14).

The Group insured its property and equipment, except for land, with PT Asuransi Astra Buana, third party, with total insurance coverage amounting to Rp20,033,000 and Rp1,286,405,100 as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of 30 September 2018 and 31 December 2017 as follows:

10. GOODWILL

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Biaya perolehan	122.691.190	122.691.190	Acquisition cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai			Accumulated impairment losses
Saldo awal	(29.691.190)	-	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	(11.000.000)	(29.691.190)	Increase during the period
Saldo akhir	(40.691.190)	(29.691.190)	Ending balance
Nilai tercatat, bersih	<u>82.000.000</u>	<u>93.000.000</u>	Net carrying value

10. GOODWILL

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- Goodwill sebesar Rp66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur terpisah secara andal dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp56.486.586 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi utama berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan atas jasa operasional armada. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 10,38% untuk EMK dan 10,44% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

10. GOODWILL (continued)

Goodwill represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- *Goodwill amounting to Rp66,204,604 arise from the acquisition of EMK, is the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill is the expected benefits from the synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.*
- *On 13 May 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 licenses to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp56,486,586 was recorded as part of goodwill.*

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- *Future cash flows were determined based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.*
- *In 2018 and 2017, pre-tax discount rate of 10.38% for EMK and 10.44% for ESBC, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that the possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* masing-masing sebesar Rp11.000.000 and Rp29.691.190 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi proyeksi arus kas.

10. GOODWILL (continued)

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has recognized impairment losses on the *goodwill* Rp11,000,000 and Rp29,691,190, respectively, recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from the change in revenue growth rate which affects the projected cash flows.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Berdasarkan Pemasok:			<i>By Suppliers:</i>
PT Asuransi Astra Buana	13.005.997	13.503.062	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT VADS Indonesia	2.804.400	2.804.400	<i>PT VADS Indonesia</i>
CV Griya Mutiara Abadi	1.437.497	3.388.922	<i>CV Griya Mutiara Abadi</i>
PT Rajawali Mitra	1.326.228	1.324.304	<i>PT Rajawali Mitra</i>
PT Adiputro Wirasejati	1.202.400	-	<i>PT Adiputro Wirasejati</i>
PT Berkat Cahaya Auto	-	1.868.765	<i>PT Berkat Cahaya Auto</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	7.481.213	10.044.033	<i>Others (less than Rp1,000,000 each)</i>
Jumlah	<u>27.257.735</u>	<u>32.933.486</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Tabungan pengemudi	17.871.051	17.591.280
Tabungan kecelakaan	5.279.730	5.205.485
Lain-lain	14.224.987	7.266.045
Jumlah	<u>37.375.768</u>	<u>30.062.810</u>

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

12. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Tabungan pengemudi	17.871.051	17.591.280	<i>Drivers deposit</i>
Tabungan kecelakaan	5.279.730	5.205.485	<i>Deposits for insurance</i>
Lain-lain	14.224.987	7.266.045	<i>Others</i>
Jumlah	<u>37.375.768</u>	<u>30.062.810</u>	Total

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

	<u>30/09/2018</u>
Bunga	71.786.383
Tunjangan karyawan	2.775.015
Jasa profesional	1.657.777
Koneksi internet	712.832
Lain-lain	3.374.553
Jumlah	<u><u>80.306.560</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/12/2017</u>	
	3.500.802	<i>Interest</i>
	4.826.170	<i>Employees' welfare</i>
	1.490.197	<i>Professional fees</i>
	1.556.220	<i>Network connections</i>
	2.237.915	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>13.611.304</u></u>	Total

14. UTANG BANK

	<u>30/09/2018</u>
Fasilitas kredit lokal	69.367.116
Fasilitas kredit investasi	374.459.477
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Jumlah neto	<u><u>374.459.477</u></u>
	<u><u>443.826.593</u></u>

14. BANK LOANS

	<u>31/12/2017</u>	
Fasilitas kredit lokal	69.194.047	<i>Local credit facility</i>
Fasilitas kredit investasi	374.746.579	<i>Investment credit facilities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(43.751)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Jumlah neto	<u><u>374.702.828</u></u>	<i>Net</i>
	<u><u>443.896.875</u></u>	

a. Fasilitas kredit lokal

Pada bulan April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) sampai dengan Rp70.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Mei 2017. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2018, dan dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Suku bunga akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu oleh BCA.

a. Local credit facility

In April 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) up to Rp70,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility had been amended several times, most recently in May 2017. This facility was due on 20 April 2018 and bears interest at 10.75% per annum. The interest rate will be reviewed from time to time by BCA.

b. Fasilitas kredit investasi

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

b. Investment credit facilities

Based on Notarial Deed No. 148 dated 30 April 2010 and its amendments, the Group obtained Investment Credit Facilities from BCA.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change in the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat persetujuan BCA No. 40466/GBK/2015 tanggal 22 September 2015 BCA menyetujui perubahan pada rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 3 kali menjadi 2,5 kali.

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No. 40324/GBK/2016 tanggal 26 Mei 2016, BCA menyetujui perubahan berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit Grup sampai dengan 1 Mei 2021.
- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 1 Mei 2018.
- Perubahan rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 2,5 kali menjadi 2 kali.

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 23 Mei 2017, BCA menyetujui:

- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 30 April 2018.
- Memberikan fasilitas Installment Loan 3 sebesar Rp 18.000.000 yang digunakan untuk membayar biaya proses legal atas sebidang tanah di Bekasi.
- Suku bunga pinjaman sebesar 10,75% - 12% per

14. BANK LOANS (continued)

b. Investment credit facilities (continued)

The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- *The ratio of EBITDA to term loan instalments due during the year plus interest expense to be at least 1*
- *The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3 times.*
- *The ratio of total liabilities to total capital (shareholder loans accounted for as part of the total capital and are not counted for as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5 times then PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.*

The above deed has been amended several time.

Based on Letter from BCA No. 40466/GBK/2015 dated 22 September 2015, BCA agreed to amend the required ratio of EBITDA to interest expense from at least 3 times to 2.5 times.

Based on the letter from BCA No. 40324/GBK/2016 dated 26 May 2016, BCA agreed to amend the following:

- *Extention of Company's credit facilities up to 1 May 2021.*
- *Deferral of principal installment until 1 May 2018.*
- *Changes in the required ratio of EBITDA to interest expense from minimum of 2,5 times to 2 times.*

Based on Deed No. 93 dated 23 May 2017, BCA approved:

- *Deferral of principal installment until 30 April 2018.*
- *Provide Installment Loan 3 facility of Rp 18,000,000 to pay legal process expenses for the land in Bekasi.*
- *Loan interest rate of 10.75% - 12% per annum.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

- Melakukan penjualan 2 bidang tanah yang diagunkan selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2018 dan menggunakan seluruh dana hasil penjualan untuk pelunasan dipercepat.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2017, BCA menyetujui sebagai berikut:

- Memperpanjang batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk Installment Loan 3 sampai dengan 5 Oktober 2017.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penarikan fasilitas Installment Loan 3.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penandatanganan dokumen agunan.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 dan 1.289 unit kendaraan (Catatan 9).

Pada bulan Oktober 2017, Grup telah menjual aset berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang (Catatan 9) untuk melunasi sebagian pinjaman dari Fasilitas Kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka panjang ini direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 karena Grup tidak dapat memenuhi persyaratan tertentu yang diharuskan dalam perjanjian kredit.

Pada bulan Oktober 2018, Grup telah menandatangani Nota Kesepakatan dengan pihak ketiga untuk menjual aset tanah yang berlokasi di Bekasi dengan harga jual sebesar Rp101.955.700. Hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Grup dari BCA. Grup telah memperoleh persetujuan tertulis dari BCA atas transaksi ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, calon pembeli sedang melakukan uji tuntas legalitas atas tanah yang menjadi objek transaksi.

14. BANK LOANS (continued)

- *Conducting the sale of 2 pieces of land being pledged no later than 28 February 2018 and uses all proceeds from the sale to accelerated loan repayment.*

Subsequently on 27 July 2017, BCA approved the following:

- *Extending the withdrawal timeline of credit facility of Installment Loan 3 until 5 October 2017.*
- *Amending the term and conditions related to withdrawal of Installment Loan 3.*
- *Amending the term and conditions related to signing of collateral document.*

The facilities are secured with Building Use Rights No. 669, 670, 125, 332, 447, 441, 443, 450 and 1,289 units of vehicles (Note 9).

In October 2017, the Group sold its assets covering land and building located in Tangerang (Note 9) to settle part of the Credit Facilities.

The long term bank loans is reclassified and presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position as of 30 September 2018 and 31 December 2017 since the Group is unable to meet certain covenants as required under the credit agreement.

In October 2018, the Group signed a Memorandum of Understanding with a third party to sell its land located in Bekasi for Rp101,955,700. The proceed will be used to settle part of the Group's loans from BCA. The Group has obtained a written consent from BCA on this transaction. Up to the date of this report, the potential buyer is still carrying out a legal due diligence on the respective land.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Installment Loan (IL) yang diperoleh dari BCA :

14. BANK LOANS (continued)

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Instalment Loan Facilities (IL) received from BCA:

Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 30/09/2018/ Total facilities utilised up to 30/09/2018
KI 5 313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun, selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first 3 years subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI 6 335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250
KI 8 25.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 11.25% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9 422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10 13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579
KI 12 20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13 325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.75% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	280.744.660
KI 14 70.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
KI 15 300.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first 3 years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	76.776.000
IL 1 30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11.25% per annum floating	30.000.000
IL 2 40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11.25% per annum floating	40.000.000
IL.3 18.000.000	6 bulan sejak penandatanganan/ 6 months after the signing date	10,75% per tahun berlaku mengambang/ 10.75% per annum floating	14.002.739

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG KEPADA LEMBAGA NON-BANK

Di tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan total pokok pinjaman sebesar Rp34.374.570. Seluruh fasilitas tersebut ditujukan untuk pembelian armada. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11.75% - 12,00% per tahun dan terutang selama 24 - 36 bulan.

Fasilitas yang disebutkan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 9).

15. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

In 2015, the Company and subsidiaries received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp34,374,570. The entire loan facilities were utilized for the acquisition of fleets. These facilities bear interest rate at 11.75% - 12.00% per annum and payable in 24 - 36 months.

The aboved-mentioned facilities are secured by vehicles which are the object of the financing (Note 9).

16. UTANG OBLIGASI

	<u>30/09/2018</u>
Nilai Nominal	1.000.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	<u>(2.217.906)</u>
Jumlah utang Obligasi-Neto	<u>997.782.094</u>

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) sebesar Rp1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartal dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Perusahaan diwajibkan memberikan jaminan berupa kendaraan bermotor dan/atau aset tetap (tanah dan/atau bangunan) senilai 130% dari jumlah dana Obligasi.

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

16. BONDS PAYABLE

	<u>31/12/2017</u>	
Nilai Nominal	1.000.000.000	Nominal Value
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	<u>(4.279.553)</u>	Unamortized Bond issuance cost
Jumlah utang Obligasi-Neto	<u>995.720.447</u>	Bond payable-Net

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2014.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate at 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment was due on 24 September 2014 and the last payment is on 24 June 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Company was required to provide vehicles and/or property and equipment (land and/or building) as collateral with value equivalent to 130% of proceed from bonds issuance.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its Subsidiaries to support the Group's expansion.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

- Kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwalianan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a), (b) dan (c) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio *Debt Service Coverage* minimal satu (1) kali, kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali, dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal (5,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016. Kewajiban tersebut mengalami perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.
- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya seratus tiga puluh persen (130%) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai obligasi yang terutang.
- Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif di mana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (*sinking fund*) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Obligasi.

Perusahaan belum memenuhi semua persyaratan pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, dated 29 March 2017 for the General Bondholders Meeting dated 22 March 2017, the bondholders agreed the following:

- *The Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a), (b) and (c), is to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) for at least one (1) time, to maintain a ratio of EBITDA to interest expense for at least two point five (2.5) times, and to maintain a ratio of total liabilities to total equity at most (5.5) times based on the audited financial statements for the year ended 31 December 2016. This obligation has been changed in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending 31 December 2017.*
- *Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that had been withdrawn from the Escrow Account as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.*
- *Sale of collateral assets such as non-productive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.*

The Company is required to fulfil certain general covenants and maintain certain financial ratios in accordance with the terms of the Bonds.

The Company did not fully comply with the required covenants as of 30 September 2018 and 31 December

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB+" dari "idBBB". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh pelemahan yang signifikan atas rasio-rasio kredit utama Perusahaan akibat tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi, di tengah tingkat utang yang tinggi dari ekspansi armada Perusahaan pada tahun 2012-2014. Pefindo mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mengantisipasi penurunan lebih lanjut pada profil keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas yang lebih ketat dan meningkatnya risiko refinancing dari obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2019.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB-" dari "idBB+". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dengan layanan transportasi berbasis aplikasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengalami rugi bersih selama 2 tahun berturut-turut yang menimbulkan tantangan atas likuiditas Perusahaan. Pefindo masih mempertahankan outlook "negatif" untuk mencerminkan peningkatan risiko pembiayaan kembali atas obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019, di mana akses terhadap pasar kredit menjadi terbatas.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2018, Pefindo kembali menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idD" dari "idBB-". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh kegagalan membayar bunga obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2018. Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Perusahaan menjadi "idSD" dari "idBB-"/Negatif.

Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dengan tujuan untuk mendapat persetujuan atas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas pengesampingan terhadap kelalaian Perusahaan sehubungan dengan kewajiban pembayaran bunga ke-16 Obligasi I Express Transindo utama Tahun 2014 dan pembayaran bunga yang berikutnya sampai dengan ditandatanganinya Addendum Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil keputusan RUPO. Perusahaan dibebaskan dari denda atas penundaan pembayaran bunga obligasi namun tidak dibebaskan dari kewajiban pembayaran bunga obligasi dimaksud.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB+" from "idBBB". The downgrade in rating was mainly due to significant weakening in Company's key credit metrics following the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, amid having high debt level from its fleet expansion in 2012 to 2014. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to anticipate further decline in the Company's financial profile, including a tighter liquidity position and the rising refinancing risk on the Company's bonds, which will due in June 2019.

On 14 March 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB-" from "idBB+". The downgrade in rating was mainly due to the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, which led the Company reported a net loss for two consecutive years whilst displaying liquidity challenges. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to reflect the increasing refinancing risk on the Company's bond, which will due in June 2019, whereas access to credit markets become increasingly limited.

Subsequently, on 27 March 2018, Pefindo downgraded again the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idD" from "idBB-". The rating was downgraded mainly due to its failure to pay the bond coupon which was due on 26 March 2018. At the same time, Pefindo has also lowered the Company's rating to "idSD" from "idBB-"/Negative.

On 3 September 2018, the Company had conducted a General Bondholders Meeting (GBM) seeking approvals for the following agendas:

1. *To release the Company from of the negligence in 16th coupon payment on the Bond I Express Transindo Utama Year 2014 and its subsequent interest payments until the signing of the amended Trustee Agreement in accordance to the results of the GBM decisions. The Company was exempted from penalties on delay in bond interest payments, but was not exempted from the obligation to pay the interests.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

2. a. Persetujuan atas pelepasan jaminan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 berupa seluruh kendaraan bermotor dan tanah di jalan Samanhudi dengan No. SHGB 4936/Pasar Baru yang hasil penjualannya akan dialokasikan sebesar 1/3 untuk modal kerja Perusahaan dan 2/3 sebagai insentif bagi Pemegang Obligasi yang memilih Opsi Konversi dengan nilai insentif maksimum sebesar 50% dari nilai pokok Obligasi yang dimiliki. Apabila terdapat sisa dana, maka akan digunakan Perusahaan sebagai modal kerja. Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan hanya dapat melakukan penjualan jaminan kendaraan pada harga serendah-rendahnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga likuidasi hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) terbaru yang diterbitkan pada bulan Agustus 2018, 2019 dan 2020.
- b. Persetujuan atas opsi restrukturisasi Obligasi I Express Transindo utama Tahun 2014 yang terdiri dari Opsi Konversi dan Opsi Perpanjangan yang akan dipilih oleh Pemegang Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengumuman Hasil RUPO ini. Pemegang Obligasi yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam waktu yang telah ditentukan akan dianggap mengikuti suara mayoritas. Namun, apabila suara mayoritas merupakan Opsi Konversi maka ketentuan untuk mengikuti suara mayoritas dikecualikan bagi pemegang obligasi yang tidak dapat memilih Opsi Konversi sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga akan dianggap memilih Opsi Perpanjangan.
3. Persetujuan kepada Perusahaan untuk mengajukan rencana Pembatalan Pencatatan Efek (Delisting) atas seluruh Obligasi I Express Transindo utama Tahun 2014 kepada Bursa Efek Indonesia.

RUPO tidak menyetujui agenda-agenda yang diajukan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Wali Amanat mengumumkan kondisi lalai Perusahaan atas:

- Ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pembayaran kupon bunga ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018.

2. a. *To release and sell all collaterals on the Bond I Express Transindo Utama Year 2014, which consists of vehicles and land with SHGB No. 4936/ Pasar Baru at Samanhudi street. The proceeds of which would be allocated as much as 1/3 for the Company's working capital and 2/3 as an incentive for bondholders who choose the equity conversion option with maximum incentive of 50% of the bond's principal amount. Any excess funds, the Company would use it as working capital. Collateral sales and distribution of results were carried out in stages until no later than 31 December 2020. The Company could only sell vehicles as low as 90% (ninety percent) of the liquidation value based on the latest available appraisal report issued annually by independent appraisal starting from August 2018, 2019 and 2020.*
- b. *To approve the Bond I Express Transindo Utama Year 2014 restructuring options, covering conversion option and extension option. Bondholders were required to vote within 10 (ten) business days after the announcement date of GBM results. Bondholders who did not vote for any proposed options, would be considered to follow the vote of majority. In case, if the majority vote was the conversion option, then the provisions to follow the vote of majority were excluded for bondholders who were not allowed under the applicable regulations to execute conversion option, so they would be considered voting for the extension option.*
3. *To approve delisting plan of Bond I Express Transindo Utama Year 2014 from the Indonesia Stock Exchange.*

The GBM did not approved all agendas proposed by the Company.

Subsequently, on 5 October 2018, the Trustee announced the event of default on:

- *The Company's inability to fulfil its obligation to pay its 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio kecukupan jaminan sebesar 110% dari nilai pokok obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pasar aset jaminan berdasarkan appraisal report dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, tertanggal 30 Agustus 2018.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- *The Company's inability to top-up its collateral up to 110% of the bond payable as required under the Trustee Agreement, which was due to the decrease in market value of collateral based on the latest appraisal report dated 30 August 2018 issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan.*

17. JAMINAN PENGEMUDI

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerja Sama Operasi. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang jaminan pengemudi masing-masing sebesar Rp67.915.654 dan Rp68.578.608.

17. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the drivers' security deposits amounted to Rp67,915,654 and Rp68,578,608, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 616 dan 672 karyawan yang berhak atas imbalan tersebut.

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Saldo awal tahun	31.600.447
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.840.880
Pembayaran manfaat	<u>(1.686.750)</u>
Saldo akhir periode	<u>35.754.577</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban langsung" (Catatan 23) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group has 616 and 672 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	
	42.530.754	<i>Balance at the beginning of year</i>
	5.840.880	<i>Current service cost</i>
	<u>(1.184.689)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir periode	<u>47.186.945</u>	<i>Balance at the end of period</i>

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 23) and "General and administrative expenses" (Note 24).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30/09/2018 dan/and 31/12/2017			Name of shareholders
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	
PT Rajawali Corpora	51,00	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Megawati Affan	0,01	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,99	1.051.115.000	105.111.500	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	2.145.600.000	214.560.000	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total capital.

Manajemen permodalan

Capital management

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30/09/2018	31/12/2017	
Jumlah pinjaman	1.590.429.286	1.547.729.277	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(5.897.316)	(8.157.958)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.584.531.970	1.539.571.319	Net debt
Jumlah ekuitas	(291.773.953)	246.512.696	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	-543,07%	624,54%	Net debt to equity ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

	30/09/2018	31/12/2017	
Agio saham	365.976.000	365.976.000	Paid-in capital in excess of par Shares issuance cost
Biaya emisi saham	(46.037.140)	(46.037.140)	
Jumlah	319.938.860	319.938.860	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

22. PENDAPATAN

	<u>30/09/2018</u>
Kendaraan taksi	158.452.909
Sewa kendaraan	27.002.445
Suku cadang	1.447.061
Lain-lain	114.700
Jumlah	<u>187.017.115</u>

22. REVENUES

	<u>30/09/2017</u>	
	197.088.350	<i>Taxi vehicles</i>
	28.885.436	<i>Vehicles for rent</i>
	5.351.014	<i>Spare parts</i>
	295.200	<i>Others</i>
Jumlah	<u>231.620.000</u>	Total

23. BEBAN LANGSUNG

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 9)	170.299.703
Gaji dan tunjangan	53.886.155
Bahan bakar	32.629.471
Beban pengemudi	25.159.056
Beban operasional pool	24.136.889
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	9.318.543
Beban KIR dan perijinan operasi armada	6.584.307
Beban parkir, tol dan stiker	5.334.767
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	5.071.343
Asuransi	1.608.426
Jumlah	<u>334.028.660</u>

23. DIRECT COST

The details of the Group's direct costs are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	
	172.475.281	<i>Depreciation of fleet and equipment (Note 9)</i>
	69.276.203	<i>Salaries and allowances</i>
	31.607.626	<i>Gasoline</i>
	25.291.779	<i>Drivers expenses</i>
	19.349.536	<i>Pool operating expenses</i>
	10.829.895	<i>Repairs, maintenance and spare parts</i>
	8.560.278	<i>KIR and licenses for fleet operations</i>
	5.833.574	<i>Parking, toll and sticker</i>
	5.369.020	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
	1.761.806	<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>350.354.998</u>	Total

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 27)	81.905.809	3.100.586
Gaji dan tunjangan	9.497.935	12.199.229
Beban umum	5.159.771	718.660
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 9)	4.016.282	8.820.810
Jasa profesional	2.896.647	2.850.211
Beban kantor	2.473.535	7.937.123
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	769.537	471.860
Komunikasi	155.153	2.171.603
Lain-lain	538.483	920.850
Jumlah	<u>107.413.152</u>	<u>39.190.932</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Allowance for impairment (Notes 5 and 27)</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>General expenses</i>
<i>Depreciation of non-fleet and equipment (Note 9)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits (Note 18)</i>
<i>Communications</i>
<i>Others</i>
Total

25. BEBAN BUNGA

Rincian dari beban bunga Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>
Utang obligasi	93.663.999	93.357.842
Utang bank jangka panjang	20.388.818	37.302.928
Utang pemegang saham	4.815.893	-
Utang bank jangka pendek	3.698.839	5.642.732
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	263.741	1.250.540
Jumlah	<u>122.831.290</u>	<u>137.554.042</u>

25. INTEREST EXPENSES

The details of the Group's interest expense are as follows:

<i>Bonds payable</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Shareholder loans</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Loan from non-bank financial institutions</i>
Total

26. RUGI PER SAHAM

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>
Rugi neto untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan rugi saham dasar	<u>(537.962.688)</u>	<u>(210.575.718)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>2.145.600.000</u>	<u>2.145.600.000</u>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(250,73)</u>	<u>(98,14)</u>

26. LOSS PER SHARE

Loss attributable to owners of the Company for the computation of basic loss per share

Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (in full Rupiah)

Basic loss per share (in full Rupiah)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- b. NT, ERU, EKJJ dan ESTU merupakan entitas asosiasi
- c. PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, dimana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 30 September 2018 dan 2017, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada EKJJ dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.
- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (Management and Employee Stock Option Program - MESOP) (Catatan 28).
- d. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perusahaan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terhutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. *PT Rajawali Corpora ("RC") is the majority shareholder of the Company and the ultimate holding company of the Group.*
- b. *NT, ERU, EKJJ dan ESTU are associates of the Group.*
- c. *PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.*

Transactions with related parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. *Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 30 September 2018 and 2017, the associates do not have profit yet.*
- b. *The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand.

Management believes that other receivable from EKJJ is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses is deemed necessary.*
- c. *Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan") (Note 28).*
- d. *Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

e. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
EKJJ	89.852.278	81.832.587
SITU	8.644.811	-
NT	16.225	-
	<u>98.513.314</u>	<u>81.832.587</u>
Jumlah	98.513.314	81.832.587
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.882.023)	-
	<u>68.631.291</u>	<u>81.832.587</u>
Piutang lain -lain - neto	<u>68.631.291</u>	<u>81.832.587</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>4,40%</u>	<u>4,07%</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang pemegang saham		
RC	148.711.567	101.405.438
	<u>148.711.567</u>	<u>101.405.438</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>8,04%</u>	<u>5,75%</u>

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Details of assets and liabilities are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
<u>Assets</u>		
Other receivable from related parties		
EKJJ	89.852.278	81.832.587
SITU	8.644.811	-
NT	16.225	-
	<u>98.513.314</u>	<u>81.832.587</u>
Jumlah	98.513.314	81.832.587
Allowance for impairment losses	(29.882.023)	-
	<u>68.631.291</u>	<u>81.832.587</u>
Other receivable - net	<u>68.631.291</u>	<u>81.832.587</u>
Persentase dari total aset	<u>4,40%</u>	<u>4,07%</u>
<u>Liabilities</u>		
Shareholder loans		
RC	148.711.567	101.405.438
	<u>148.711.567</u>	<u>101.405.438</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>8,04%</u>	<u>5,75%</u>

28. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/ MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

28. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a *Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan")*.

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

28. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM (continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK (sekarang OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC//14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

28. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM (continued)

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC//14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

Tahun/Year	Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi berikut:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Tahap/ Phase I		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 Tahun/ Years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 30 September 2018, jika suku bunga atas utang bank lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.664.350 (2017: Rp1.664.613) terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

As of 30 September 2018, if interest rates on bank loans had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the nine-month period then ended would have been lower/higher by Rp1,664,350 (2017: Rp1,664,613), mainly as a result of higher/lower interest expense on borrowings with floating interest rate.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position as of 30 September 2018 and 31 December 2017 related to the credit risk :

	30/09/2018		31/12/2017		
	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah neto/ Net amounts	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	4.181.162	4.181.162	6.662.973	6.662.973	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	468.051.874	248.046.043	461.714.949	293.732.904	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	20.453.606	20.453.606	41.859.124	41.859.124	Third parties
Pihak berelasi	98.513.314	68.631.291	81.832.587	81.832.587	Related parties
Jumlah	591.199.956	341.312.102	592.069.633	424.087.588	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30/09/2018			Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ years	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years				
Utang bank	443.826.593	-	-	443.826.593	-	443.826.593	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	27.257.735	-	-	27.257.735	-	27.257.735	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.375.768	-	-	37.375.768	-	37.375.768	Other payable - third parties
Beban akrual	80.306.560	-	-	80.306.560	-	80.306.560	Accrued expenses
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	109.032	-	-	109.032	-	109.032	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	(2.217.906)	997.782.094	Bonds payable
Jumlah	1.588.875.688	-	-	1.588.875.688	(2.217.906)	1.586.657.782	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31/12/2017			Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/years	1 - 2 tahun/years	3 - 5 tahun/years				
Utang bank	443.940.626	-	-	443.940.626	(43.751)	443.896.875	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	32.933.486	-	-	32.933.486	-	32.933.486	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.062.810	-	-	30.062.810	-	30.062.810	Other payable - third parties
Beban akrual	15.016.742	-	-	15.016.742	-	15.016.742	Accrued expenses
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	-	-	6.706.517	-	6.706.517	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	(4.279.553)	995.720.447	Bonds payable
Jumlah	528.660.181	1.000.000.000	-	1.528.660.181	(4.323.304)	1.524.336.877	Total

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

30. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30/09/2018			Nilai tercatat/ Carrying value	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ Quoted prices in active market	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs		
	Level 1	Level 2	Level 3		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest bearing loans and borrowings:
Utang bank	443.826.593	-	441.530.825	-	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	109.032	-	108.996	-	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	997.782.094	-	1.077.880.182	-	Bonds payable

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

30. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		31/12/2017				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ <i>Fair value measurement using:</i>				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ <i>Quoted prices in active market</i>	Input signifikan yang dapat di observasi/ <i>Significant observable inputs</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable Inputs</i>		
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		Level 1	Level 2	Level 3		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					<i>Interest bearing loans and borrowings:</i>	
Utang bank	443.896.875	-	453.991.516	-	<i>Bank loans</i>	
Utang kepada lembaga keuangan non-bank	6.706.517	-	6.716.752	-	<i>Loans to non-bank financial institutions</i>	
Utang obligasi	995.720.447	-	1.108.927.536	-	<i>Bonds payable</i>	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.
- b. Grup, kecuali MKS dan EJJ, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp37.950.688 yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2024.

31. COMMITMENTS

- a. *The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfill a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.*
- b. *The Group, except MKS and EJJ, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract price value of Rp37.950.688 which will expire between 2018 to 2024.*

32. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jabodetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi
- Luar Jabodetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

32. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- *Jabodetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi*
- *Outside Jabodetabek*

The following is segment information based on operational areas:

	30/09/2018				
	Jabodetabek	Luar/ Outside Jabodetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	187.059.555	13.093.454	(13.135.894)	187.017.115	Revenues
Hasil segmen	(158.369.300)	(1.778.139)	13.135.894	(147.011.545)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(90.360.624)	(3.916.634)	(13.135.894)	(107.413.152)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(322.338.401)	(1.014.479)	-	(323.352.880)	Other expenses – net
Rugi sebelum pajak	(571.068.325)	(6.709.252)	-	(577.777.577)	Loss before tax

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	30/09/2017				
	Jabodetabek	Luar/ <i>Outside</i> Jabodetabek	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	226.750.603	18.005.291	(13.135.894)	231.620.000	<i>Revenues</i>
Hasil segmen	(129.557.284)	(2.313.608)	13.135.894	(118.734.998)	<i>Segment results</i>
Beban umum dan administrasi	(25.332.695)	(507.843)	(13.350.394)	(39.190.932)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain - neto	(133.077.237)	(4.259.565)	214.500	(137.122.302)	<i>Other expenses – net</i>
Rugi sebelum pajak	(287.967.216)	(7.081.016)	-	(295.048.232)	<i>Loss before tax</i>

33. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

33. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi *online*. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup.

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation Companies as well as on-line transportation based applications Companies. This contributes to a decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets.

Sebagai bagian dari usaha kami yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

As part of our ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan cara:
 - i. Penjualan aset *non-core* dan non-produktif;
 - ii. Berkomunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan merestrukturisasi kembali utang.
- b. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup dengan:
 - i. Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan aplikasi *online*;
 - ii. Meningkatkan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - iii. Meningkatkan *ancillary revenue*.

- a. *Continue deleveraging the Group's liabilities by:*
 - i. *Sales of non-core and non-productive assets;*
 - ii. *Communicate with creditors to explore the possibility of debt restructuring.*
- b. *Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.*
- c. *Keep focus on improving the Group performance by:*
 - i. *Continuing and improving the cooperation with online application companies;*
 - ii. *Increasing the productivity and utility of fleets and driver;*
 - iii. *Increasing ancillary revenue;*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (lanjutan)

d. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training* dan *coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun telah direklasifikasi kembali ke dalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa. Reklasifikasi tidak merubah pendapatan/ beban sehingga tidak mempengaruhi laba atau rugi konsolidasian.

33. ECONOMIC AND BUSINESS CONIDITIONS (continued)

d. To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training and coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Some accounts have been reclassified into account groups deemed to be more in line with substance of transactions and events. Reclassification does not change income/ expense so it is not affect the consolidated profit or loss.

	30/09/2017		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang pemegang saham	100.000.000	101.405.438	<i>Shareholder loans</i>
Beban akrual	15.016.742	13.611.304	<i>Accrued expenses</i>
Beban langsung			<i>Direct cost</i>
Gaji dan tunjangan	74.266.164	69.276.203	<i>Salaries and allowances</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administratio expenses</i>
Gaji dan tunjangan	7.209.268	12.199.229	<i>Salaries and allowances</i>

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2018 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

35. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended 30 September 2018 were completed and authorised for issuance on 31 October 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.